

ABSTRAK

Latar Belakang : Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) disebabkan oleh virus dengue dan ditularkan dari gigitan nyamuk *Aedes Aegypti*. Cara utama untuk mencegah penyakit DBD yaitu dengan cara Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara perilaku PSN dengan Angka Bebas Jentik Nyamuk *Aedes Aegypti* di Wilayah Kerja Puskesmas Rawa Sari Kota Jambi.

Metode : Desain penelitian pada penelitian ini adalah *case control*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah kelompok penderita DBD sebanyak 42 responden dan kelompok bukan penderita DBD sebanyak 42 responden, yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Rawasari, Kota Jambi. Variabel bebas pada penelitian ini adalah Tindakan PSN. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu keberadaan jentik nyamuk. Uji statistik yang digunakan adalah chi-square.

Hasil : Perbedaan proporsi masyarakat yang perilaku PSN nya buruk yang terdapat jentik lebih besar daripada masyarakat yang perilaku PSN nya baik. Perbedaan proporsi ini tersebut secara signifikan dengan P-Value sebesar 0,004 dan OR sebesar 4,295. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat yang perilaku PSN nya buruk memiliki risiko sebesar 4 kali lebih besar untuk terdapat jentik di lingkungan rumahnya.

Kesimpulan : Ada hubungan yang signifikan antara perilaku PSN 3M Plus dengan keberadaan jentik nyamuk *Aedes Aegypti* sehingga perlu peningkatan PSN di wilayah kerja UPTD Puskesmas Rawasari Kota Jambi tahun 2021

Kata Kunci : PSN, Keberadaan Jentik, DBD

ABSTRACT

Background : Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is caused by the dengue virus and is transmitted from the bite of the Aedes Aegypti mosquito. The main way to prevent dengue fever is by eradicating mosquito nests (PSN). The purpose of this study was to determine the relationship between PSN behavior and the Aedes Aegypti mosquito larvae free rate in Wilayah Kerja Puskesmas Rawa Sari Kota Jambi.

Method : The research design in this study was case control. The population and samples in this study were a group of 42 respondents with DHF and a group of 42 respondents who were not suffering from DHF, who were in the Rawasari Health Center Work Area, Jambi City. The independent variable in this study is PSN Action. The dependent variable in this study is the presence of mosquito larvae. The statistical test used is chi-square.

Result : The difference in the proportion of people whose PSN behavior is bad with larvae is greater than that of people with good PSN behavior. The difference in this proportion is significant with a P-Value of 0.004 and an OR of 4.295. This shows that people with poor PSN behavior have a 4 times greater risk of having larvae in their home environment.

Conclusion : There is a significant relationship between the behavior of PSN 3M Plus and the presence of Aedes Aegypti mosquito larvae, so it is necessary to increase PSN in the working area of the UPTD Puskesmas Rawasari Jambi City in 2021

Key Word : Eradication of Mosquito Nests, Presence of Larvae, Dengue Hemorrhagic Fever (DHF)